

PEMBELAJARAN DARING SELAMA COVID-19 DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

Jusmin¹, Roni Andri Paramita², Mukhlas Triyono³, Budi Santoso⁴

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,

² Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

³ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

⁴ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan

jusmin@unimudasorong.ac.id, roniandriparamita@unimudasorong.ac.id
mukhlas.triono@unimudasorong.ac.id, budisantoso@unimudasorong.ac.id

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah mendeskripsikan pembelajaran daring yang diberlakukan selama covid 19 di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan pembelajaran Online di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama covid 19 adalah proses pembelajaran online dengan bentuk pembelajaran online selama pandemi covid 19 adalah penggunaan aplikasi zoom, google classroom dan whatsapp group. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran online adalah a) Aplikasi yang digunakan. Untuk aplikasi whatsapp grup dan google classroom bisa dikatakan efektif karena informasi perkuliahan terdistribusi secara cepat. Untuk aplikasi zoom, menjadi kendala bagi mahasiswa, terkadang materi tidak tersampaikan; b) Jaringan internet yang tidak stabil; c) Ilmu yang diberikan belum tersampaikan secara baik. Pengguna platform tersebut terhadap pembelajaran daring di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong pada program studi ilmu pemerintahan efektif dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom. Adapun kendala yang dialami terdapat pada mahasiswa yaitu masalah koneksi internet dan kuota mahasiswa

Kata kunci: pembelajaran selama covid 19, google classroom, zoom.

Abstract

The purpose of this article is to describe online learning that was implemented during covid 19 at the Sorong Muhammadiyah Education University. This study uses a qualitative descriptive research approach that describes online learning at the Muhammadiyah University of Education, Sorong. Collecting data using observation, interviews and documentation. The results showed that the learning process carried out during covid 19 was an online learning process in the form of online learning during the covid 19 pandemic, namely the use of the zoom application, google classroom and whatsapp group. Constraints faced in the online learning process are a) the application used. For whatsapp group and google classroom applications it can be said to be effective because lecture information is distributed quickly. For zoom applications, it becomes an obstacle for students, sometimes the material is not delivered; b) Unstable internet network; c) The knowledge given has not been conveyed properly. The use of the platform for online learning at the Muhammadiyah Sorong University of Education in the study program of effective government science by using the Google Classroom and Zoom applications. The obstacles experienced by students are internet connection problems and student quotas.

Keywords: learning during covid 19, google classroom, zoom.

1. Pendahuluan

Pandemic Covid 19 telah menyebar hampir di seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia. Munculnya virus mematikan yang menyebar seluruh dunia yang dikenal dengan COVID-19 pertama kali muncul di wuhan, provinsi hubei, tiongkok virus ini diduga muncul karena adanya sebuah pasar makanan di wuhan yang menjual berbagai jenis hewan hidup maupun sudah mati (1) (2). Covid-19 merupakan sebuah virus yang menyerang pernapasan manusia. virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan maret 2020 (3).

Pemerintah Indonesia langsung menindak lanjuti kasus tersebut. Salah satu tindakan pemerintah adalah melakukan *Social Distancing* selama 14 hari untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. *Social Distancing* yaitu menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia. Pembatasan social/menjaga jarak yang dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19 agar tidak menyebar luas di Negara Indonesia. Dampak dari adanya COVID 19 berpengaruh terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di



rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan corona virus disiese (COVID-19) pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring untuk semua jenjang pendidikan (6) (7).

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di tanah Papua yang menerapkan kebijakan tersebut melalui Surat Edaran Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Nomor 02/1.3.AU/J/2020 tentang kewaspadaan dini, kesiapsiagaan serta tindakan antisipasi pencegahan infeksi Covid-19 di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam point memuat (1). Dosen tetap menjalankan tugas Catur Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan kondisi masing-masing; (2) perkuliahan klasikal, praktikum dilaksanakan secara Online (daring) dengan memaksimalkan e-learning atau menggunakan metode perkuliahan lainnya yang tidak menggunakan tatap muka secara langsung; (3). Proses bimbingan, konsultasi tugas akhir serta ujian proposal tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan membatasi jumlah peserta.

Dengan adanya surat edaran tersebut maka Universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong yang mayoritas mahasiswanya 70 persen asli Papua harus menyesuaikan perkuliahan melalui Online (daring) dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi melalui berbagai aplikasi seperti *computer-based learning, webbased learning, virtual classroom, virtual schoolboy, virtual zoom* dan aplikasi lainnya..

Pembelajaran online yang telah disediakan universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong menuai tanggapan beberapa mahasiswa Papua yang menyatakan dirinya bisa mengikuti pembelajaran melalui online melalui aplikasi yang disiapkan oleh kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Pendapat dari informan awal tentu tidak dapat mewakili pendapat-pendapat serta argumen dari mahasiswa Papua lainnya tentang pembelajaran melalui online di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran daring di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong pada masa covid 19.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, hal ini dimaksudkan agar memepelajari permasalahan dan memperoleh jawaban bermakna dan mendalam tentang Pembelajaran Daring Selama Covid-19 Di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Secara teknis, penelitian ini dilakukan menggunakan cara mendeskripsikan secara jelas serta terarah tentang temuan lapangan sesuai dengan analitis yang

dilakukan terhadap fenomena alamiah yang terjadi (4). Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah guna mendapatkan data yang mendalam (5)

3. Hasil dan pembahasan

Proses pembelajaran Online di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Setelah terjadinya covid 19 Proses pembelajaran online mengharuskan dosen tanggap teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 dosen dan 3 mahasiswa, Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan mahasiswa maupun dosen, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : Untuk mahasiswa yang pertama sampai ketiga memberikan jawaban yang sama yaitu bentuk pembelajaran onlinenya dengan menggunakan aplikasi zoom, google, whatsapp, google classroom sedangkan untuk dosen menurut dosen yang pertama sampai ketiga, memberikan jawaban sama menggunakan aplikasi zoom, google, whatsapp, google classroom.

Peneliti melakukan wawancara dengan **Dosen pertama** memberikan pernyataan bahwa "*aplikasi yang saya gunakan adalah zoom, google classroom dan whatsapp group* pembelajaran masih bisa dilakukan secara tatap muka melalui aplikasi Zoom Meeting dosen bisa melihat mahasiswa yang memperhatikan maupun tidak memperhatikan, diskusi dapat dilakukan secara fleksibel dan menyenangkan, Meskipun terdapat kendala pada mahasiswa yang keadaan lingkungan tidak memadai sehingga susah signal dan membuat lemot.". Wawancara dengan **dosen kedua** memberikan pernyataan bahwa "*aplikasi google classroom sangat membantu saya dalam perkuliahan lewat online dengan zoom saya bisa berinteraksi dengan mahasiswa secara langsung dan bisa menyampaikan materi.* Google Classroom digunakan untuk membagikan informasi dan materi dan Zoom digunakan untuk mengabsen siswa dan berdiskusi terkait materi yang telah dibagikan. Kegiatan perkuliahan melalui Zoom menyenangkan dan dilakukan secara fleksibel. Kendala yang dialami dalam pembelajaran online yaitu masalah koneksi internet yang tidak stabil, akan tetapi pembelajaran tetap berjalan. Dosen membuat strategi waktu perkuliahan dilaksanakan pagi hari karena koneksi internet lancar. Pembelajaran online yang dilakukan dosen sudah efektif. Wawancara dengan **dosen ketiga** memberikan pernyataan bahwa dengan adanya pandemi covid seperti ini sangat membantu dengan adanya aplikasi *zoom, google classroom dan whatsapp group, karena mampu menyampaikan materi, tugas dan mampu berinteraksi dengan mahasiswa walaupun melalui zoom.*

Berdasarkan hasil wawancara Dosen dapat disimpulkan bahwa bentuk pembelajaran online selama masa pandemic 19 menggunakan aplikasi zoom, google classroom dan whatsapp.

Wawancara **mahasiswa pertama** "sistem pembelajaran online sudah efektif. Kegiatan pembelajaran online berjalan dengan baik dan menyenangkan meskipun terdapat suatu kendala dalam



menggunakan aplikasi Zoom yaitu situasi dan kondisi keadaan lingkungan rumah atau jaringan (signal) maka dapat menghambat mahasiswa yang koneksi internetnya lamban, akan tetapi apabila terjadi informasi yang kurang jelas dosen akan mengulang penjelasannya hingga mahasiswa memahami materi yang diberikan dosen. Aplikasi yang digunakan untuk mata kuliah yang diambilnya menggunakan Whatsapp, Google Classroom, dan Zoom”.

Wawancara **Mahasiswa kedua** pembelajaran online dilakukan untuk menyelesaikan perkuliahan yang belum selesai, namun pembelajaran online belum cukup efektif karena penyampaian materi dan pemahaman beberapa mahasiswa kurang memperdalam sehingga mahasiswa sulit memahami maksud akan tugas. Karena kendala koneksi internet.

Wawancara **mahasiswa 3** pembelajaran online yang dilakukan sudah efektif karena banyak dosen yang memberikan sistem pembelajaran online yang berbeda-beda seperti Zoom, Google Classroom dan Whatsapp berbagai jenis aplikasi lainnya, kendala yang disampaikan yaitu masalah signal.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran online sudah efektif tetapi kendala terhadap jaringan

Kendala proses pembelajaran online dimasa pandemic covid 19

Bentuk pembelajaran dalam proses pembelajaran online pada mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora universitas pendidikan muhammadiyah sorong berdasarkan hasil wawancara adalah penggunaan aplikasi zoom, google classroom dan whatsapp grup. kendala masing-masing aplikasi ditanyakan kepada responden agar dapat dianalisa oleh peneliti. untuk mahasiswa, wawancara dilakukan dengan aplikasi zoom. Untuk mahasiswa yang pertama, memberikan pernyataan sebagai berikut : *“zoom sinyal tidak bagus, suara tidak terdengar jelas, gambarnya kurang jelas. Tetapi classroom juga kadangkadang kalau upload tugas eror, bawaan aplikasinya yang eror. Saya pernah mau upload tugas tapi tidak jadi. Kalau whatsapp grup (WAG) untuk share tugas saja”* Untuk mahasiswa yang kedua, memberikan pernyataan bahwa: *“zoom kendalanya di jaringan”* Mahasiswa yang ketiga memberikan jawaban terkait aplikasi juga keluhan pada tugas. Untuk mahasiswa ketiga Pernyataannya sebagai berikut : *“Kendala pada aplikasi zoom adalah jaringan. Kadang tidak bisa dengar suara, materi yang diberikan jadinya tidak bisa dimengerti. Waktunya hanya 40menit, jadinya bagus kalau dosen buat video pembelajaran. Selain itu, tugas yang diberikan juga banyak, tumpang tindih dan tenggat waktu yang terlalu singkat.*

Untuk dosen yang pertama merespon pertanyaan peneliti sebagai berikut: *“terkadang ragu juga apakah materi yang diberikan kepada mahasiswa bisa dimengerti ataukah tidak, karena sambil ngajar, saya juga sering menanyakan apakah ada pertanyaan, tetapi mereka hanya diam.”* Untuk dosen yang kedua

mengemukakan bahwa : *“kalau diskusi, mahasiswa biasanya sudah siap, langsung presentasi sesuai bagian materi yang menjadi tanggung jawabnya, tapi kalau tanya lebih jauh lagi mereka belum bisa menjawab dengan baik.”* Untuk dosen yang ketiga bahwa : *“anak-anak kebanyakan diam, entah mengerti ataukah tidak, mungkin jaringan, suara putus-putus, tapi biasanya kalau ada yang tidak dimengerti, mereka lanjut di WA grup’.*

Berdasarkan pemaparan dari ketiga mahasiswa dan dosen, dapat dikemukakan bahwa kendala dalam proses pembelajaran online adalah :

1. Aplikasi yang digunakan. Untuk aplikasi whatsapp grup dan google classroom bisa dikatakan efektif karena informasi bisa dishare dengan cepat dan mahasiswa bisa langsung meresponnya, entah itu terkait jadwal perkuliahan, materi ataupun informasi mendetail terkait tugas dan ujian. tetapi terkadang google classroom juga terkadang eror, bawaan aplikasi. Untuk aplikasi zoom, menjadi kendala bagi mahasiswa karena jaringan, terkadang materi tidak tersampaikan dan waktu yang dirasakan tidak efektif karena ahanya 40menit, dirasakan belum efektif untuk menyerap ilmu yang diberikan oleh dosennya.
2. Jaringan internet yang tidak stabil. Mahasiswa sebagian besar telah difasilitasi dengan kuota belajar, baik itu dari pihak universitas dan juga pemerintah. Tetapi karena kuota yang terbatas, terkadang menghambat mahasiswa baik itu untuk menerima materi, maupun dalam proses upload tugas dan hasil-hasil ujian. jaringan yang tidak stabil ini juga mengakibatkan jadwal perkuliahan agak terganggu, dikarenakan dosen berupaya mencari solusi waktu yang terbaik dalam melakukan proses perkuliahan.
3. Ilmu yang diberikan belum tersampaikan secara baik. Artinya karena kendala jaringan, suara dosen ketika mengajar tidak terdengar jelas, power point yang dishare juga tidak jelas dan bahkan penjelasan-penjelasan ilmiah terlewatkan begitu saja.

Dampak Covid Terhadap Pembelajaran Online di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Dampak COVID-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong pada program studi Ilmu Pemerintahan sudah efektif dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom. Kendala yang dialami terdapat pada mahasiswa yaitu masalah koneksi internet dan kuota mahasiswa

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut : 1. Proses pembelajaran yang dilakukan selama covid 19 adalah proses pembelajaran online dengan bentuk pembelajaran online selama pandemi covid 19 adalah penggunaan aplikasi aplikasi zoom, google classroom dan whatsapp group. 2.



Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran online adalah a) Aplikasi yang digunakan. Untuk aplikasi whatsapp grup dan google classroom bisa dikatakan efektif karena informasi perkuliahan terdistribusi secara cepat. Untuk aplikasi zoom, menjadi kendala bagi mahasiswa, terkadang materi tidak tersampaikan; b) Jaringan internet yang tidak stabil; c) Ilmu yang diberikan belum tersampaikan secara baik. 4. Dampak Covid 19 terhadap pembelajaran online di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong pada program studi ilmu pemerintahan sudah efektif dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom. Kendala yang dialami terdapat pada mahasiswa yaitu masalah koneksi internet dan kuota mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tumoka, I. M. R. (2021). Kebijakan Tata Kelola Layanan di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Sorong. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.688>
2. Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
4. Rasid, R., Djafar, H., & Santoso, B. (2021). Alfred Schutz's Perspective in Phenomenology Approach: Concepts, Characteristics, Methods and Examples. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 190–201. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.18>
4. Anangsetyo, A., Kahar, M. S., Bin Arsyad, R., Fathurrahman, M., Djafar, H., Hulukati, W., & Husain, A. K. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogika*, 12(Nomor 1), 13–20. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.608>
5. Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta
6. Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article%20Text-27609-1-10-20200629%20(1).pdf)
7. Layn, M. R., Setyo, A. A., & Musaad, F. (2022). Analisis Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Matematika secara Blended Learning Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 215–222. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1100>

